

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independent *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, serta variabel dependen yaitu ROA pada Bank Umum Syariah, terdapat Sembilan Bank yang masuk dalam kriteria sampel dalam penelitian ini. oleh karena itu peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan tahunan sembilan bank umum Syariah yang dimuat dalam website masing-masing bank umum Syariah.

1. Good Corporate Governance

Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* diukur menggunakan nilai komposit *Self assessment*. *Self Assessment GCG* merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance, yang berisi sebelas faktor penilaian pelaksanaan *good corporate governance*, yaitu:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi

- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
- d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas Syariah
- e. Pelaksanaan prinsip Syariah dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana dan jasa
- f. Penanganan benturan kepentingan
- g. Penerapan fungsi audit intern
- h. Penerapan fungsi audit ekstern
- i. Penerapan fungsi kepatuhan
- j. Batas maksimum penyaluran dana
- k. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.

Nilai komposit *Self Assessment Good Corporate Governance* diukur dan dikelompokkan menjadi lima tingkat yaitu :

- a. Nilai komposit *self assessment* GCG < 1,5 menunjukkan kondisi sangat baik
- b. Nilai komposit *self assessment* GCG 1,5-2,5 menunjukkan kondisi baik
- c. Nilai komposit *self assessment* GCG 2,3-3,5 menunjukkan kondisi cukup baik
- d. Nilai komposit *self assessment* GCG 3,5-4,5 menunjukkan kondisi kurang baik
- e. Nilai komposit *self assessment* GCG 4,5-5 menunjukkan kondisi tidak baik.

Berikut ialah data *Self Assessment Good Corporate Governance* dari Bank Umum Syariah periode 2015-2020:

a. Self Assessment Good Corporate Governance Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2020.

Tabel 4.1
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	3,00	Cukup Baik
2016	2,00	Baik
2017	3,00	Cukup Baik
2018	3,00	Cukup Baik
2019	3,00	Cukup Baik
2020	3,00	Cukup Baik

Dari tabel 4.1 dapat diketahui *self assessment Good Corporate Governanve* dari bank muamalat Indonesia, dari tahun 2015-2020 stabil pada nilai komposit 3,00 yang artinya cukup baik, dengan kata lain manajemen bank muamalat telah melakukan penerapan *Good corporate Governance* yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. Pada tahun 2016 nilai komposit naik menjadi 2,00 yang berarti baik dan kemudian stabil di nilai 3,00 di tahun 2017-2020.

b. Self Assessment Good Corporate Governance Bank Syariah Mandiri periode 2015-2020.

Tabel 4.2
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank Syariah Mandiri

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	1,00	Sangat Baik
2016	1,00	Sangat Baik
2017	1,00	Sangat Baik
2018	1,00	Sangat Baik
2019	1,00	Sangat Baik
2020	1,00	Sangat Baik

Dari tabel 4.2 dapat diketahui self assessment *Good Corporate Governanve* dari bank Syariah mandiri, dari tahun 2015-2020 stabil pada nilai komposit 1,00 yang artinya sangat baik. Manajemen Bank Syariah Mandiri telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum sangat baik, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

c. Self Assessment Good Corporate Governance Bank BCA Syariah periode 2015-2020.

Tabel 4.3
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank BCA Syariah

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	1,00	Sangat Baik
2016	1,00	Sangat Baik
2017	1,00	Sangat Baik
2018	1,00	Sangat Baik
2019	1,00	Sangat Baik
2020	1,00	Sangat Baik

Dari tabel 4.3 dapat diketahui self assessment *Good Corporate Governanve* dari Bank BCA Syariah, dari tahun 2015-2020 stabil pada nilai komposit 1,00 yang artinya sangat baik. hal ini tercermin dari pemenuhan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Penilaian diperoleh melalui penetapan peringkat factor-faktor GCG yang dilakukan terhadap tata Kelola (Governance) yang terdiri atas struktur, proses, dan hasil penerapan *Good Corporate Governance* pada bank, serta informasi lain yang berkaitan dengan GCG berdasarkan pada data informasi yang relevan,

**d. Self Assessment Good Corporate Governance Bank Panin Dubai
Syariah periode 2015-2020.**

Tabel 4.4
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank Panin Dubai Syariah

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	2,00	Baik
2016	2,00	Baik
2017	3,00	Cukup Baik
2018	2,00	Baik
2019	2,00	Baik
2020	2,00	Baik

Dari tabel 4.4 dapat diketahui *self assessment Good Corporate Governanve* dari Bank Panin Dubai Syariah, dari tahun 2015-2020 cukup stabil pada nilai komposit 2,00 dimana berdasarkan hasil penilaian tersebut manajemen bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip GCG yang memadai. Hanya saja pada tahun 2017 nilai komposit Bank Pabin Syariah mengalami penurunan.

e. Self Assessment Good Corporate Governance Bank Bukopin Syariah periode 2015-2020.

Tabel 4.5
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank Bukopin Syariah

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	1,50	Baik
2016	1,50	Baik
2017	1,50	Baik
2018	1,50	Baik
2019	2,50	Cukup Baik
2020	1,50	Baik

Dari tabel 4.5 dapat diketahui *self assessment Good Corporate Governanve* dari Bank Bukopin Syariah, dari tahun 2015-2020 cukup stabil yaitu dengan nilai komposit 1,50 yang berarti baik, Hal ini tercermin dari penerapan prinsip GCG yang memadai. Hanya saja pada tahun 2019 nilai komposit Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan.

**f. Self Assessment Good Corporate Governance Bank BRI Syariah
periode 2015-2020.**

Tabel 4.6
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank BRI Syariah

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	1,61	Baik
2016	1,60	Baik
2017	1,57	Baik
2018	1,57	Baik
2019	1,66	Baik
2020	1,60	Baik

Dari tabel 4.6 dapat diketahui self assessment *Good Corporate Governanve* dari Bank BRI Syariah, dari tahun 2015-2020 cukup stabil yaitu dengan nilai komposit 1,60 yang berarti baik, Hal ini tercermin dari penerapan prinsip GCG yang memadai.

**g. Self Assessment Good Corporate Governance Bank Victoria
Syariah periode 2015-2020.**

**Tabel 4.7
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank Victoria Syariah**

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	2.00	Baik
2016	2.00	Baik
2017	2.00	Baik
2018	2.00	Baik
2019	2.00	Baik
2020	2.00	Baik

Dari tabel 4.7 dapat diketahui self assessment *Good Corporate Governanve* dari Bank Victoria Syariah, dari tahun 2015-2020 cukup stabil yaitu dengan nilai komposit 2.00 yang berarti baik, Hal ini tercermin dari penerapan prinsip GCG yang memadai.

h. Self Assessment Good Corporate Governance Bank BJB Syariah periode 2015-2020.

Tabel 4.8
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank Jabar Banten Syariah

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	2.00	Baik
2016	2.00	Baik
2017	2.00	Baik
2018	2.00	Baik
2019	2.00	Baik
2020	2.00	Baik

Dari tabel 4.8 dapat diketahui self assessment *Good Corporate Governanve* dari Bank Jabar Banten Syariah, dari tahun 2015-2020 cukup stabil yaitu dengan nilai komposit 2.00 yang berarti baik, Hal ini tercermin dari penerapan prinsip GCG yang memadai.

i. Self Assessment Good Corporate Governance Bank BNI Syariah periode 2015-2020.

Tabel 4.9
Self Assessment GCG tahun 2015-2020
Bank BNI Syariah

Tahun	Nilai Komposit	Keterangan
2015	2.00	Baik
2016	2.00	Baik
2017	2.00	Baik
2018	2.00	Baik
2019	2.00	Baik
2020	2.00	Baik

Dari tabel 4.9 dapat diketahui self assessment *Good Corporate Governanve* dari Bank BNI Syariah, dari tahun 2015-2020 cukup stabil yaitu dengan nilai komposit 2.00 yang berarti baik, Hal ini tercermin dari penerapan prinsip GCG yang memadai.

B. Corporate Social Responsibility

Dalam penelitian ini *Corporate social responsibility* diukur menggunakan indeks kategori CSR-GRI 4 yaitu dengan melihat 91 indikator, jika suatu perusahaan mengungkapkan salah satu dari indikator tersebut maka diberi nilai 1, namun jika perusahaan tidak mengungkapkan salah satu indikator maka diberi nilai 0. Hasil tabulasi data CSR-GRI 4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan CSR-GRI 4 periode 2015-2020

Perusahaan	Tahun	CSR
Bank Muamalat Indonesia (BMI)	2015	0,4835
	2016	0,5483
	2017	0,5274
	2018	0,5813
	2019	0,5384
	2020	0,5513
Bank Syariah Mandiri (BSM)	2015	0,5582
	2016	0,5714
	2017	0,5692
	2018	0,6263
	2019	0,7692
	2020	0,6682
Bank BCA (BBCA)	2015	0,5934
	2016	0,6153
	2017	0,5934
	2018	0,6373
	2019	0,6263
	2020	0,6563
Bank Panin Dubai (BPD)	2015	0,5714
	2016	0,5138
	2017	0,5934
	2018	0,5538
	2019	0,5824
	2020	0,5763
Bank Bukopin Syariah (BBS)	2015	0,5538
	2016	0,6560
	2017	0,5384
	2018	0,5556
	2019	0,5604
	2020	0,5713
Bank BRI Syariah	2015	0,4240
	2016	0,5901

	2017	0,5983
	2018	0,5708
	2019	0,5817
	2020	0,5923
Bank Victoria Syariah	2015	0,5634
	2016	0,5124
	2017	0,5964
	2018	0,5576
	2019	0,5825
	2020	0,5776
Bank Jabar Banten Syariah	2015	0,5715
	2016	0,5127
	2017	0,5925
	2018	0,5527
	2019	0,5836
	2020	0,5755
Bank BNI Syariah	2015	0,5874
	2016	0,6178
	2017	0,5988
	2018	0,5894
	2019	0,5817
	2020	0,5923

Kegiatan *CSR* Bank Muamalat dilakukan Melalui Baitulmaal Muamalat (BMM) dalam berbagai program dalam bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, dan kemanusiaan, begitu juga pelaksanaan *CSR* Bank Syariah Mandiri yang menjalin kerjasama dengan LAZNAS BSM/Lembaga Mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat *Humanity*. Pelaksanaan *CSR* Bank BCA Syariah lebih menekankan penyaluran zakat

korporasi kepada sejumlah lembaga zakat diberbagai daerah. Bank Panin Syariah berfokus pada zakat sebagai bentuk *CSR* yang berkerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Bank Syariah Bukopin berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk *CSR* yang lebih banyak bergerak dalam bidang sosial keagamaan dan kemasyarakatan. Implementasi *CSR* pada bank syariah di Indonesia dapat digaris besarkan pada bidang ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, dan kemanusiaan.

C. ROA (Return On Assets)

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan ROA (Return On Assets) Bank Umum Syariah. Semakin besar ROA maka semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Adapun perkembangan ROA bank umum Syariah tahun 2015-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Perkembangan ROA Bank Umum Syariah
Tahun 2015-2020

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Muamalat Indonesia	0,13	0,14	0,04	0,08	0,05	0,03
Bank Syariah Mandiri	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69	1,65
Bank BCA Syariah	1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,1
Bank Bukopin	0,79	1,12	0,02	0,02	0,04	0,04

Bank Panin Dubai	1,14	0,37	-10,77	0,26	0,25	0,06
Bank BRI Syariah	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31	0,81

ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau yang kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa perkembangan ROA lima Bank Umum Syariah periode 2015-2020. Bank Muamalat mengalami penurunan ROA tahun 2017, lalu naik di tahun 2018. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini juga terjadi pada Bank BCA Syariah yang mengalami kenaikan, dan mengalami penurunan di tahun 2020, Pada Bank Bukopin Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2016 lalu turun di tahun 2017. Pada Bank Panin Dubai ROA kurang stabil di tahun 2017.

D. Pengujian Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,36843888
Most Extreme	Absolute	,104
Differences	Positive	,103
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai hasil uji residual menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) *Unstandardized Residual* ialah 0,175, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai sig. variabel $> 0,05$ sehingga data penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
GCG	1,004
CSR	1,004

Sumber : data primer yang diolah SPSS 2

Berdasarkan tabel 4.13 diatas bahwa hasil uji multikolinieritas dari hasil perhitungan tidak ada satu variabel independen yang mempunyai VIF lebih dari 10. Dari tabel 4.10 diketahui bahwa :

- a. Nilai VIF *good corporate governance* sebesar $1,004 < 10$.
- b. Nilai VIF *corporate social responsibility* sebesar $1,004 < 10$.

Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas karena VIF pada variabel tersebut kurang dari 10. Dengan demikian penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c) Uji heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji glejser.

Hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
GCG	,756
CSR	,316

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil heteroskedastisitas menunjukan hasil signifikan, variabel *good corporate governance* $0,756 > 0,05$, variabel *corporate social responsibility* $0,316 > 0,05$. Sehingga nilai tersebut lebih besar dari

pada 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil uji autokorelasi

dU	DW	4-Du
1,6383	1,641	2,3617

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,929 lebih besar dari batas atas dU yaitu 1,6383 dan kurang dari 4-dU ($4-1,6383$) = 2,3617. Dengan demikian sebagaimana dasar dalam pengambilan keputusan uji *Durbin-Watson* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,200	5,002		1,040	,308

GCG	-1,455	,554	-,526	-2,629	,014
CSR	-4,218	7,567	-,111	-,557	,582

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji regresi linear berganda dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (5,200) + (-1,455 X1) + (-4,218 X2)$$

Keterangan:

Y = ROA

X1 = Good Corporate Governance

X2 = Corporate Social Responsibility

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 5,200 menyatakan bahwa jika variabel GCG dan CSR dalam keadaan konstan (tetap) maka ROA sebesar 5,200 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar (-1,455) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat GCG , maka akan meningkatkan ROA sebesar (-1,455) satu-satuan.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar (-4,218) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat CSR, maka meningkatkan ROA sebesar (-4,218) satu satuan

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari uji parsial yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
GCG	-2,629	2,05183	0,014
CSR	-0,557	2,05183	0,582

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

Pengujian Hipotesis 1 berdasarkan tabel 4.17 diperoleh hasil signifikan variabel GCG (X_1) 0,014 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel GCG (X_1) $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini GCG (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Sedangkan Pengujian Hipotesis 2 Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil signifikan variabel CSR (X_2) 0,582 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel CSR (X_2) $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini CSR (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel terikat yaitu ROA. Hasil uji F dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	30,137	2	15,068	3,949	,031 ^b
Residual	103,021	27	3,816		
Total	133,157	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat diketahui pengaruh variabel bebas (*Good corporate governance* dan *corporate social responsibility*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (ROA) Jika menggunakan nilai signifikansi Nilai sig. sebesar 0,031 maka, $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel *Good Corporate Governace* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).Sedangkan jika menggunakan f_{hitung} dan f_{tabel} , berdasarkan tabel diatas dapat diketahui f_{hitung} sebesar 3,949, dan f_{tabel} sebesar 3,28, sehingga $f_{hitung} 3,949 > f_{tabel} 3,28$. Maka H_0 ditolak, hal ini menjelaskan bahwa

variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,226	,169	1,95335

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Sumber : data primer yang diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.19 nilai R square atau koefisien determinasinya ialah 0,226 atau 22,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 22,6% variabel terikat kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh variabel bebas *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. Dan sisanya 77,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.